

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan di bidang vokasi, yaitu suatu bidang pendidikan yang mengarah kepada proses pembelajaran keahlian dan mampu mengembangkan standar-standar keahlian yang di miliki yang di butuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang digunakan di perguruan tinggi vokasi berbasis pengetahuan keterampilan sumber daya manusia. Dengan kemampuan keterampilan yang dimiliki diharapkan lulusan mahasiswa Politenik Negeri Jember diharapkan dapat bersaing di dunia industri dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Politeknik Negeri Jember di tutut untuk mewujudkan dan merealisasikan pendidikan akademik dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja yang efektif dan efisien. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah Praktik Kerja Lapang (PKL). Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang telah tercantum dalam kurikulum akademik dan dilaksanakan kurang lebih 4 bulan pada awal semester tujuh. Praktik Kerja Lapang (PKL) juga tergolong pendidikan perkuliahan dan kegiatan praktikum namun dilaksanakan di luar kampus seperti industri, perkebunan, dan sebagainya. Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 8 jam per hari atau kurang lebih 4 bulan. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) diharapkan mahasiswa dapat memunculkan ide-ide kreatif dan lebih mengasah keterampilan dan keahlian sesuai bidang yang dipilih untuk dipelajari. Dalam kesempatan kali ini perusahaan yang ditujuh untuk pelaksanaan Praktik Kerja Lapang adalah PT J.A Wattie, Perkebunan Tugusari, Bangsalsari, Kabupaten Jember.

Indonesia merupakan negara penghasil karet alam terbesar kedua di dunia setelah Thailand. Total produksi karet alam Indonesia pada tahun 2018 mencapai 3,54 juta ton(Sutyasmi *et al.*, 2019) Pada kenyataan dilapang bukan hanya lateks

saja yang diolah, melainkan juga ada bahan lain yang dapat diolah selain menjadi produk sheet.

Bahan tersebut adalah lump, lump sendiri adalah gumpalan lateks yang telah membeku, lump itu sendiri memiliki banyak jenis, lump mangkok, lump putih, lump tanah. Lump mangkok merupakan bahan olah karet yang paling dominan dihasilkan oleh perkebunan karet rakyat.

Menurut (Vachlepi, 2020) menyatakan bahwa Selain lump ada juga bahan lain yang dapat digunakan yaitu skrap, skrap sendiri merupakan lateks alam yang telah megering pada alur sadap ketika setelah selesai disadap, potensi skrap sangatlah banyak, sebab pada kondisi lapang apabila tanaman tersebut sudah memiliki umur yang tergolong sudah tua maka skrap yang dihasilkan pun akan semakin banyak pula. skrap sering dipandang sebelah mata karena dianggap kurang baik apabila diolah.

Skrap yang kurang baik perlu adanya pengoptimalan dalam proses penanganan skrap itu sendiri, sebab dengan begitu dapat meningkatkan pendapatan para petani ataupun perusahaan yang memiliki kebun tersebut. Skrap dapat diolah untuk dijadikan menjadi *Brown Crepe* (Br.Cr), bahan baku yang biasa digunakan untuk pembuatan *Brown Crepe* yaitu lump mangkok, lump putih dan juga skrap. *Brown Crepe* dapat dikatakan sebagai produk berbahan sisa-sisa dalam proses pengolahan karet, *Brown Crepe* juga memiliki nilai ekonomis yang lumayan menjanjikan untuk diperjual belikan. Sebab dapat diolah kembali sebagai bahan jadi lain.

Pada prosesnya *Brown Crepe* tidak memerlukan metode atau perlakuan khusus, sebab dilapang bahan baku yang akan digunakan sebagai *Brwon Crepe* hanya perlu untuk digiling menjadi satu dan kemudian membentuk seperti lembaran sheet berukuran besar, yang kemudian setelah selesai dikering anginkan sampai kering, kemudian digulung menjadi roll yang kemudian dapat langsung dijual.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan dan wawasan dalam budidaya tanaman dan manajemen budidaya tanaman.
- b. Meningkatkan soft skill dan keterampilan yang berguna untuk pengalaman bekerja.
- c. Memahami cara budidaya dan pengolahan tanaman agar memperoleh hasil yang maksimal.
- d. Mengetahui dan memahami penerapan ilmu teknologi pada budidaya tanaman karet.
- e. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat serta tenaga kerja yang ada di suatu perusahaan.
- f. Melatih mahasiswa untuk mandiri dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan saat bekerja nantinya.
- g. Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember sebagai lulusan Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

1.2.1 Tujuan Khusus PKL

Secara khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk:

- a. Mahasiswa mengetahui tentang wawasan pengetahuan tentang *Brown Crepe*
- b. Mahasiswa mengetahui jenis bahan baku *Brown Crepe*
- c. Mahasiswa mengetahui prosedur tentang pembuatan *Brown Crepe*

1.2.2 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi masukan yang logis terhadap

kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dilakukan.

d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek kerja Lapang dimulai tanggal 20 September sampai 31 Desember 2021. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Jaya Agro Wattie Perkebunan Tugusari, Bangsalsari, Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Kerja

Kegiatan mahasiswa diawali dengan datang ke kantor tanaman pukul 06.00 WIB untuk melaksanakan absen pagi bersama mandor, kemudian breafing dan menyesuaikan kegiatan yang ada dan menyesuaikan kebutuhan tenaga kerja. Mengikuti secara langsung pekerjaan dilapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor saat melakukan kegiatan pekerjaan dan ikut mempraktikan langsung.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Pelaksanaan metode demonstrasi dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai budidaya tanaman karet dengan cara yang dilaksanakan di dalam kampus.

1.4.3 Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan di lapang untuk menyesuaikan kesamaan materi dengan praktik di lapang. Sehingga sampai sejauh mana kita dapat menyerap atau memahami ilmu tersebut.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka yang dilakukan yaitu dengan membandingkan antara teori (*literature*) atau buku yang dimiliki kantor kebun dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan sebagai bahan pembuatan laporan.